

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Jamiat Kheir Putri yang berada di daerah Kebon Kacang, Tanah Abang. MI Jamiat Kheir Putri merupakan sekolah islam khusus putri yang jenjangnya adalah pendidikan dasar. MI Jamiat Kheir Putri ini juga sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Jamiat Kheir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengendalian internal pada pengelolaan dana BOS di MI Jamiat Kheir Putri. Selain itu dapat mengevaluasi serta memberikan rekomendasi tindakan perbaikan atas celah pengendalian pada pengendalian internal pengelolaan dana BOS. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret 2024 sampai dengan bulan Juli 2024.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Menurut (Saparuddin et al., 2022) penelitian kualitatif lebih menekankan pengamatan fenomena dan lebih mengarah pada substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat mempengaruhi kekuatan kata dan kalimat yang digunakan.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan paradigma konstruktivisme. Penelitian kualitatif menggunakan metodologi induktif, yang berfokus pada data lapangan aktual untuk melakukan analisis yang lebih mendalam. Metodologi ini menghasilkan temuan yang belum atau tidak dapat

dijelaskan oleh paradigma positivisme (Purwohedi, 2022). Sedangkan menurut Creswell dalam penelitian (Sugiyono, 2022) penelitian kualitatif adalah metode untuk mempelajari dan memahami bagaimana seseorang atau kelompok berkontribusi terhadap masalah sosial. Metode penelitian ini melibatkan penempatan partisipan, analisis data secara induktif, menggabungkan masalah umum dengan masalah khusus, dan membuat interpretasi data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus menggunakan unit analisis tertentu yang dianggap unik oleh peneliti dan dapat memberikan pemahaman lebih baik tentang topik penelitian (Purwohedi, 2022). Sedangkan menurut (Saparuddin et al., 2022) metode studi kasus berfokus pada unit analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian.

C. Sumber Data dan Sampel Penelitian

Data primer adalah informasi langsung yang dikumpulkan oleh peneliti untuk studi tertentu. Sumber tersebut berasal dari individu, kelompok, dan panel responden (Saparuddin et al., 2022). Sumber data primer dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, bendahara sekolah, dan komite sekolah yang bertindak sebagai salah satu tim pengelolaan dana BOS di MI Jamiat Kheir Putri.

Data sekunder adalah jenis informasi yang dikumpulkan dari sumber sebelumnya. Sumber data ini dapat berupa catatan atau arsip perusahaan, publikasi pemerintah, situs web di internet, dan analisis industri yang ditawarkan

oleh media (Saparuddin et al., 2022). Sedangkan untuk sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen terkait dengan dana BOS.

Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan ialah teknik *purposive sampling*. Metode ini sering disebut sebagai *judgmental sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang diambil oleh peneliti menggunakan sejumlah kriteria berdasarkan pertimbangan tertentu (Purwohedhi, 2022). Metode *purposive sampling* dipilih karena kriteria target responden sesuai dengan fenomena yang akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan kepala sekolah, bendahara, dan komite sekolah MI Jamiat Kheir Putri yang bertanggung jawab atas data tersebut. Sedangkan untuk data sekunder yaitu metode pengumpulan data yang dapat diperoleh dalam bentuk untuk meningkatkan kelengkapan penyusun dengan mempelajari data, teori atau buku terkait dengan objek penelitian. Adapaun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang harus diteliti (Sugiyono, 2017). Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi secara langsung antara orang yang diwawancarai dan orang yang diwawancarai. Beberapa tahapan yang harus dilalui dalam wawancara yang

efektif adalah memperkenalkan diri, menjelaskan alasan kedatangan, menjelaskan topik wawancara, lalu mengajukan pertanyaan (Pasaribu et al., 2022). Peneliti memberikan pertanyaan yang didasarkan pada pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Penelitian ini mewawancarai kepala sekolah dan bendahara sekolah. Data yang berkaitan dengan pengendalian internal pengelolaan dana BOS di MI Jamiat Kheir Putri yang didasarkan pada komponen pengendalian internal COSO.

b. Dokumentasi

Dokumen berfungsi sebagai catatan tentang peristiwa yang terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya akademik dan seni yang telah ada sebelumnya (Sugiyono, 2021). Dokumentasi yang diperoleh dari penelitian ini antara lain, profil, visi dan misi, serta struktur organisasi.

E. Teknik Keabsahan Data

Menurut (Sugiyono, 2021) penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dari penelitian kuantitatif untuk menguji keabsahan data. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif berupa uji *credibility* (validas internal), *transferability* (validitas eksternal), dan *dependability* (realibitas). Berikut penjelasan mengenai uji keabsahan data.

1. Uji *credibility* adalah proses mencari dan mengetahui seberapa percaya data tersebut. Metode triangulasi sumber dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:
 - a) Triangulasi Sumber

Data dikumpulkan dari dua sumber. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan sumber ini adalah wawancara dengan narasumber dan dokumentasi dari dokumen yang diolah oleh narasumber. Fokus penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil wawancara dengan dua narasumber yang dipilih untuk memastikan keabsahan data yang tinggi.

b) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data, triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk memeriksa data dari sumber yang sama. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dievaluasi melalui observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika tiga metode pengujian kredibilitas data ini menghasilkan data yang berbeda, peneliti harus konsultasi dengan sumber data yang masih bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Mungkin juga semuanya benar karena perspektifnya berbeda.

c) Triangulasi Waktu

Waktu sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui metode wawancara di pagi hari ketika narasumber masih segar dan tidak banyak masalah akan lebih kredibel datanya. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam berbagai situasi atau waktu yang beda. Jika hasilnya menunjukkan bahwa data tidak konsisten atau berbeda, pengujian harus dilakukan berulang-ulang sampai ditemukan kepastian data.

2. Uji *transferability*, dalam penelitian kualitatif, validitas eksternal menunjukkan seberapa tepat atau relevan hasil penelitian dengan populasi yang diambil sampelnya.
3. Uji *dependability*, istilah yang digunakan untuk menggambarkan jenis penelitian di mana orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji ini dilakukan karena sering peneliti tidak melakukan penelitian ke lapangan, namun bisa memberikan data.

F. Teknik Analisis Data

Teori analisis data kualitatif yang diusulkan oleh Miles dan Huberman adalah dasar dari metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam buku (Sugiyono, 2021) analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas menurut Miles dan Huberman (1984). Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut penjelasan mengenai analisis data.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang paling penting, memprioritaskan yang paling penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak perlu. Peneliti menyederhanakan dan membuang data yang tidak relevan dengan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti harus memilih data yang masih relevan dalam lingkup penelitian. Pada reduksi data penelitian ini memfokuskan hasil data terkait pengendalian internal dalam pengelolaan dana BOS di MI Jamiat Kheir Putri.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Data disajikan dalam bentuk bagan, hubungan antar kategori, flowchart, uraian atau narasi singkat, dan bentuk lainnya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang fenomena yang ada pada objek penelitian. Penelitian ini menyajikan data yang diperoleh dari data reduksi yang telah dilakukan sebelumnya berupa uraian mengenai analisis pengendalian internal pada pengelolaan dana BOS berdasarkan lima komponen COSO. Pada analisis ini teori yang digunakan adalah tujuh belas prinsip dalam lima komponen COSO. Selain itu uraian mengenai analisis tindakan perbaikan atas celah pengendalian pada pengendalian internal pengelolaan dana BOS. Pada analisis ini menjelaskan atas evaluasi untuk menyempurnakan kekurangan pada celah pengendalian yang ada.

3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga. Secara umum, penarikan kesimpulan dilakukan untuk menentukan makna pola penjelasan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara teliti dengan melakukan beberapa tinjauan ulang dalam catatan lapangan. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa data dapat diuji validitasnya.